

Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Capital Intensity, Pertumbuhan Laba terhadap Nilai Perusahaan Subsector Food & Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020 - 2023

Kevin Fu¹⁾

¹⁾Universitas Buddhi Dharma
Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

¹⁾kevin28fu@gmail.com

Kata kunci:

Abstract

Capital Structure

Company Size

Capital Intensity

Earnings Growth

Tujuan penelitian adalah mengetahui tentang pengaruh Structure Modal, Ukuran Perusahaan, Capital Intensity, Pertumbuhan Laba terhadap Nilai Perusahaan. Objek penelitian yaitu perusahaan *manufacturing subsector food & beverage* yang tercatat di Indonesia Stock Exchange (IDX) periode tahun 2020 sampai 2023. Metode pengambilan data dalam penelitian menggunakan purposive sampling dan jumlah data penelitian terdiri dari 76 sampel penelitian. Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis digunakan untuk menganalisis data penelitian.

Kesimpulan hasil Uji T menunjukkan bahwa Variable Pertumbuhan Laba pengaruh positif pada Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan pengaruh negative pada Nilai Perusahaan, Structure Modal pengaruh positif pada Nilai Perusahaan, Capital Intensity pengaruh positif pada Nilai Perusahaan. Hasil Uji Simultan F Variable Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Capital Intensity pengaruh positif & signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

I. PENDAHULUAN

Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dan harapan masa depan yang dapat dipercaya. Nilai perusahaan mempunyai nilai yang peran penting untuk company atau perusahaan, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan berpengaruh dengan kenaikan harga saham yang merefleksikan kenaikan tingkat kemakmuran bagi para pemegang saham atau investor. Penilaian perusahaan berpengaruh pada keputusan investasi, untuk meningkatkan nilai perusahaan membutuhkan penilaian keputusan investasi yang bijak oleh manajemen perusahaan agar mendapatkan hasil yang optimal dan hasil tersebut akan memberikan tanda positif kepada investor. Tujuan perusahaan memaksimalkan nilai perusahaan. Dengan harga saham yang fluktuatif mencerminkan reaksi pasar terhadap hasil keuangan, kenaikan atau penurunan harga saham juga mengikuti kinerja laba dan dinilai sebagai penentuan terhadap nilai perusahaan tersebut. Dengan menurunnya pertumbuhan laba setiap tahun dapat menjadi acuan para investor cenderung menjual harga saham yang mengakibatkan penurunan harga saham.

II. METODE PENELITIAN

Sampel

Data sekunder adalah jenis data yang dipakai dalam melakukan penelitian ini. Teknik pengumpulan sampel memakai *purposive sampling*. Data-data dalam penelitian berasal dari dokumen laporan keuangan yang secara rutin dipublikasikan di Indonesia Stock Exchange (IDX) sebagai sumber informasi laporan keuangan secara resmi.

Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data memakai Teknik Dokumentasi. Kriteria sampel bisa dijelaskan sebagai berikut :

No	Kriteria Sampel	Total
1	Perusahaan Subsector Food & Beverage yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange (IDX) Periode 2020-2023	42
2	Perusahaan Subsector Food & Beverage yang tidak publikasi Laporan Keuangan atau Laporan Tahunan dengan Lengkap Periode 2020-2023	(23)
3	Perusahaan Subsector Food & Beverage yang tidak publikasi mata uang Rupiah dalam Laporan Keuangan Lengkap Periode 2020-2023	(0)
4	Jumlah Sampel Perusahaan Subsector Food & Beverage	19

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian teknik analisis memakai Teknik Analisis Statistik Deskriptif tentang mendeskriptifkan gambaran atau penjelasan suatu data, Uji Asumsi Klasik bertujuan sebagai mengevaluasi kepastian penggunaan model regresi, Uji Regresi Linear Berganda bertujuan mengetahui hasil pengaruh *variable independent* terhadap *variable dependent* baik secara parsial (masing-masing) dan secara simultan (keseluruhan), Uji Hipotesis terdiri dari uji t dan uji F untuk menghasilkan dan menentukan besar signifikan pengaruh *variable independent* pada *variable dependent*.

Operasional Variabel

Variable independent atau variable bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen yang mencerminkan kondisi atau perilaku ketergantungan atau ikatan variabel. Dalam penelitian terdapat 4 variabel yaitu : Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Capital Intensity, Pertumbuhan Laba. Variabel dependen merupakan variabel yang

dipengaruhi oleh variable independent, bisa disebut sebagai variable output, kriteria, atau konsekuensial Dalam penelitian variable dependen yaitu Nilai Perusahaan.

III. HASIL & PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.8
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pertumbuhan_Laba	76	-8,6179	4,6581	,184957	1,3502969
Ukuran_Perusahaan	76	26,2983	32,8599	28,953699	1,5550767
Struktur_Modal	76	,1085	2,5123	,667323	,4888474
Capital_Intensity	76	,0639	,8037	,340077	,1723460
Nilai_Perusahaan	76	,3403	17,5702	3,138629	3,1723714
Valid N (listwise)	76				

Sumber : Lampiran 6, Hasil uji Analisis Statistik, Laporan Keuangan olah data

Hasil analisis statistic deskriptif tabel 4.8 dirincikan sebagai berikut :

a. Pertumbuhan laba

Perhitungan pertumbuhan laba pada penelitian ini menggunakan rumus Growth Ratio Laba Bersih. Nilai pertumbuhan laba terendah adalah -8,6179 pada PT.Wahana Interfood Nusantara Tbk (COCO) menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat kerugian yang cukup tinggi, dengan total kerugian sebesar 50,43M tahun 2023. Sementara untuk nilai tertinggi berada di 4.6581 pada PT.Sekar Bumi Tbk (SKBM) menunjukkan bahwa perusahaan memperoleh laba yang cukup tinggi, dengan total laba meningkat sebesar 5,41M pada tahun 2020 dari tahun 2019 yang memperoleh laba sebesar 957jt. Untuk nilai rata-rata berada di poin 0,1849 dan yang berarti pertumbuhan laba meningkat 0,1849 atau 18,49% pertahun, dan untuk standar deviasi berada di poin 1,3502

b. Ukuran Perusahaan.

Perhitungan Ukuran Perusahaan pada penelitian ini memakai rumus Ln (Total Asset). Nilai ukuran perusahaan terendah adalah 26,2983 pada PT.Wahana Interfood Nusantara Tbk dengan total asset sebesar 263,75M. Untuk nilai tertinggi adalah 32,8599 pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk dengan total asset 186,58T. Untuk nilai rata-rata berada di poin 28,9536 dengan total asset sekitar 3-3,5T. Untuk standar deviasi berada di poin 1,550.

c. Struktur Modal

Perhitungan struktur modal pada penelitian ini memakai rumus DER (Debt to Equity Ratio). Nilai struktur modal terendah adalah 0,1085 pada PT.Wilmar Cahaya Indonesia TBK yang memiliki utang 10,85% atau sebesar 168M dari jumlah ekuitas sebesar 1,55T. Untuk nilai tertinggi adalah 2,5123 pada PT.Wahana Interfood Nusantara Tbk yang memiliki utang 251% atau sebesar 378M dari jumlah ekuitas sebesar 150M berarti kondisi keuangan sangat berisiko dimana utang 2 kali lipat dari ekuitas yang dimiliki. Untuk nilai rata-rata struktur modal berada di poin 0,6673 atau

66,73% dari 100% jumlah ekuitas yang dimiliki berarti kondisi keuangan masih dalam stabil dan tingkat resiko yang dimiliki tidak begitu tinggi.

d. Capital Intensity

Perhitungan capital intensity dalam penelitian ini memakai rumus Capital Intensity Ratio. Nilai terendah adalah 0,0639 (6,39%) atau aset tetap sebesar 84M dari jumlah total asset sebesar 1,30T pada PT.Delta Jakarta Tbk (DLTA). Untuk nilai tertinggi adalah 0,8037 (80,37%) atau aset tetap sebesar 1,14T dari jumlah total asset sebesar 1,42T pada PT.Sariguna Primatirta Tbk (CLEO). Untuk nilai rata-rata berada di poin 0,3400 (34%) yang berarti sebagian perusahaan hanya 34% relative tidak bergantung pada asset tetap untuk menghasilkan pendapatan. Untuk standar deviasi berada di poin 0,1723

e. Nilai Perusahaan.

Perhitungan nilai perusahaan memakai rumus PBV (Price Book Value). Untuk nilai tertinggi adalah 0,3403 atau 0,3x harga saham dari nilai buku saham pada PT.Budi Starch Sweetener Tbk. Untuk nilai tertinggi adalah 17,5702 atau 17x harga saham dari nilai buku saham pada PT.Multi Bintang Indonesia Tbk. Untuk nilai rata-rata berada di poin 3,1386 atau 3x harga saham dari nilai buku saham, yang berarti sebagian perusahaan memiliki harga pasar saham lebih tinggi dari nilai buku, bahwa saham tersebut *overvalued* atau pasar memiliki ekspektasi tinggi terhadap pertumbuhan perusahaan.

2. Uji Multikolonieritas

Tabel 4.9
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pertumbuhan_Laba	,919	1,088
	Ukuran_Perusahaan	,939	1,065
	Struktur_Modal	,862	1,160
	Capital_Intensity	,958	1,044

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

Berdasarkan hasil uji SPSS v.29 pada tabel 4.9 dapat dijelaskan bahwa semua variable independent yaitu Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Capital Intensity dengan syarat memiliki nilai Toleransi > 0.10 dan Variance Inflation Factor < 10. Dapat disimpulkan dari penjelasan diatas semua variabel independent dalam model regresi penelitian tidak terjadi multikolonieritas.

Berikut penjelasan masing-masing variabel penelitian.

1. Variable Pertumbuhan Laba

Dari hasil uji tabel 4.9, Pertumbuhan Laba menghasilkan nilai Toleransi 0,919 > 0,10 dan nilai VIF 1,088 < 10 disimpulkan nilai variabel Pertumbuhan Laba tidak terjadi multikolonieritas

2. Variable Ukuran Perusahaan

Dari hasil uji tabel 4.9, Ukuran Perusahaan menghasilkan nilai Toleransi 0,939 > 0,10 dan nilai VIF 1,065 < 10 disimpulkan nilai variabel Ukuran Perusahaan tidak terjadi multikolonieritas

3. Variable Struktur Modal

Dari hasil uji tabel 4.9, Struktur Modal menghasilkan nilai Toleransi 0,862 > 0,10 dan nilai VIF 1,160 disimpulkan nilai variabel Struktur Modal tidak terjadi multikolonieritas

4. Variable Capital Intensity

Dari hasil uji tabel 4.9, Capital Intensity menghasilkan nilai Toleransi 0,958 > 0,10 dan nilai VIF 1,044 < 10 disimpulkan nilai variabel Capital Intensity tidak terjadi multikolonieritas.

5. Berdasarkan hasil uji tabel 4.9, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Capital Intensity mempunyai hasil nilai dengan syarat nilai Toleransi > 0,10 dan nilai VIF < 10 disimpulkan nilai variabel Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Capital Intensity tidak terjadi multikolonieritas.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Model		<u>Coefficients^a</u>	
		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	7,455	6,455
	<u>Pertumbuhan Laba</u>	,267	,259
	<u>Ukuran Perusahaan</u>	-,257	,222
	<u>Struktur Modal</u>	2,312	,738
	<u>Capital Intensity</u>	4,510	1,985

Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

Sumber : Lampiran 11, Hasil Uji Regresi Linear Berganda, Laporan Keuangan olah data

Penjelasan tabel 4.14 diatas diketahui model persamaan regresi linear berganda dalam penelitian sekarang akan digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut :

$$PBV = 7,455 + 0,267(GR) - 0,257(SIZE) + 2,312(DER) + 4,510(CIR) + \varepsilon$$

Keterangan :

PBV : Nilai Perusahaan

a : Nilai Konstanta

β : Nilai Koefisien regresi variable independent

GR : Variable independent (Pertumbuhan Laba)

SIZE : Variable independent (Ukuran Perusahaan)

DER : Variable independent (Struktur Modal)

CIR : Variable independent (Capital Intensity)

ε : Nilai Error

Dari persamaan regresi linear berganda diatas, dapat diinterpretasikan berikut :

- Nilai Konstanta bernilai positif sebesar 7,455 jika variabel independent bernilai nol (0) atau tidak ada, maka nilai perusahaan di perkirakan sebesar 7,455 point.
- Nilai koefisien pada variabel pertumbuhan laba bernilai positif sebesar 0,267 yang memiliki hubungan searah dan berpengaruh positif dengan variabel nilai perusahaan. Setiap perubahan Pertumbuhan Laba 1 rupiah akan mengalami kenaikan sebesar 0,267 point.
- Nilai koefisien pada variabel ukuran perusahaan bernilai negative sebesar 0,257 yang memiliki hubungan berlawanan arah dan tidak berpengaruh dengan variabel nilai perusahaan. Setiap perubahan Ukuran Perusahaan 1 rupiah akan mengalami penurunan sebesar 0,257 point.
- Nilai koefisien pada variabel struktur modal bernilai positif sebesar 2,312 yang memiliki hubungan searah dan berpengaruh positif dengan variabel nilai perusahaan. Setiap perubahan Struktur Modal 1 rupiah akan mengalami kenaikan sebesar 2,312 point.
- Nilai koefisien pada variabel capital intensity bernilai positif sebesar 4,510 yang memiliki hubungan searah dan berpengaruh positif dengan variabel nilai perusahaan. Setiap perubahan Capital Intensity 1 rupiah akan mengalami kenaikan sebesar 4,510 point.

4. Uji Hipotesis

A. Uji Parsial (t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,455	6,455		1,155	,252
	Pertumbuhan_Laba	,267	,259	,113	1,031	,306
	Ukuran_Perusahaan	-,257	,222	-,126	-1,157	,251
	Struktur_Modal	2,312	,738	,356	3,133	,003
	Capital_Intensity	4,510	1,985	,245	2,272	,026

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

Sumber : Lampiran 12, Hasil Uji Hipotesis, Laporan Keuangan olah data

Dari tabel 4.15 diatas, mengenai hasil pengujian Uji Parsial (t) berikut rincian penjelasan :

a. Variabel Pertumbuhan Laba

Berdasarkan gambar diatas bahwa hasil perhitungan laba bernilai positif sebesar 0,267, untuk T (hitung) 1,155 > T (tabel) 0,67773 & nilai signifikan yaitu 0,306 > 0,05, disimpulkan variable pertumbuhan laba menghasilkan pengaruh positif & tidak signifikan dengan nilai perusahaan. Sehingga dapat memberikan dukungan terhadap H1 menyampaikan Pertumbuhan Laba berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, maka dari itu H1 diterima.

H4 : Pertumbuhan Laba berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan diterima.

b. Variabel Ukuran Perusahaan

Berdasarkan gambar diatas bahwa hasil perhitungan ukuran perusahaan bernilai negative sebesar -0,257, untuk T (hitung) -1,155 < T (tabel) 0,67773 & nilai signifikan 0,306 > 0,05, disimpulkan variable ukuran perusahaan menghasilkan pengaruh negative & tidak signifikan dengan nilai perusahaan. Sehingga tidak dapat memberikan dukungan terhadap H2 menyampaikan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, maka dari itu H2 ditolak.

H2 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan ditolak.

c. Variabel Struktur Modal

Berdasarkan gambar diatas bahwa hasil perhitungan struktur modal bernilai positif sebesar 2,312, untuk T (hitung) 3,133 > T (tabel) 0,67773 & nilai signifikan sebesar 0,03, disimpulkan variable Struktur Modal menghasilkan pengaruh positif & signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sehingga dapat memberikan dukungan terhadap H3 menyampaikan Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, maka dari itu H3 diterima.

H1 : Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan diterima.

d. Variabel Capital Intensity

Berdasarkan gambar diatas bahwa hasil perhitungan capital intensity bernilai positif sebesar 4,510, untuk T (hitung) 2,2722 > T (tabel) 0,67773 & nilai signifikan sebesar 0,26, disimpulkan variabel Struktur Modal menghasilkan pengaruh positif & signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sehingga dapat memberikan dukungan terhadap H4 menyampaikan Capital Intensity berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, maka dari itu H4 diterima.

H3 : Capital Intensity berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan diterima.

B. Uji Simultan (f)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	157,763	4	39,441	4,690	,002 ^b
	Residual	597,032	71	8,409		
	Total	754,796	75			

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Capital_Intensity, Pertumbuhan_Laba, Ukuran_Perusahaan, Struktur_Modal

Sumber : Lampiran 13, Hasil Uji Simultan, Laporan Keuangan olah data

Dari tabel 4.16 diatas menunjukkan F (hitung) $>$ F (tabel) sebesar $4,690 > 2,49$ & nilai *significant* $<$ dibandingkan *level of sigficant* sebesar $0,002 < 0,05$. Hal tersebut disimpulkan bahwa variabel independent yaitu Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Capital Intensity bersama-sama signifikan yang mempunyai pengaruh terhadap variabel dependent yaitu Nilai Perusahaan.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji penelitian & pembahasan, maka kesimpulan yang dirincikan sebagai berikut :

1. Hasil Uji Parsial T pertumbuhan laba memberikan hasil nilai *positive* sebesar 0,267 dan nilai signifikasi lebih besar daripada *level of significant* yaitu sebesar $0,306 > 0,05$. Dengan ini menunjukkan bahwa variable Pertumbuhan Laba menghasilkan pengaruh *positive* dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dikarenakan ketidakstabilan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan ekonomi Indonesia yang sering berubah.
2. Hasil Uji Parsial T ukuran perusahaan memberikan hasil nilai *negative* sebesar -0,257 dan nilai signifikasi lebih besar daripada *level of significant* sebesar $0,251 > 0,05$. Dengan ini menunjukkan bahwa variable Ukuran Perusahaan menghasilkan pengaruh *negative* & tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan dikarenakan perusahaan yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange (IDX) rata-rata memiliki asset dengan nilai 28,9536 berdasarkan Uji Statistik Deskriptif dengan total asset sekitar 3-3,5T, dengan nilai dapat dikatakan perusahaan termasuk golongan Perusahaan besar.
3. Hasil Uji Parsial T struktur modal memberikan hasil nilai *positive* sebesar 2,312 dan nilai signifikasi lebih kecil daripada *level of significant* sebesar $0.003 < 0,05$ bahwa variable Struktur Modal menghasilkan pengaruh *positive* dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. jika dilihat dari hasil Uji Deskriptif untuk nilai rata-rata struktur modal berada di poin 0,6673 atau 66,73% dari 100% jumlah ekuitas yang dimiliki berarti kondisi keuangan masih dalam stabil dan tingkat resiko yang dimiliki tidak begitu tinggi
4. Hasil Uji Parsial T memberikan hasil nilai positif sebesar 4,510 dan nilai signifikasi lebih kecil daripada *level of significant* yaitu sebesar $0,026 < 0,05$ bahwa variabel Capital Intensity menghasilkan pengaruh *positive* dan signifikan terhadap Nilai perusahaan. Hasil Uji Deskriptif untuk nilai rata-rata berada di poin 0,3400 (34%) yang berarti

sebagian perusahaan hanya 34% relative tidak bergantung pada asset tetap untuk menghasilkan pendapatan.

5. Hasil Uji simultan (F) memiliki nilai $F(\text{hitung}) > F(\text{tabel})$ yaitu sebesar $4,690 > 2,49$ dan nilai signifikansi lebih daripada *level of significant* yaitu sebesar $0,002 < 0,05$, bahwa variabel Petumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Capital Intensity berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al hakim, M. F., Hendra, J., & Koeshardjono, R. H. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Operating Leverage, dan Pertumbuhan Laba Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(6), 244–253. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i6.4200>
- Alam, R. (2024). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Assets, Ukuran Perusahaan, Capital Intensity Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan SubSektor Food And Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022). *Global Accounting Jurnal Akuntansi*, 3(1), 1–9.
- Alifian, D., & Susilo, D. E. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 8(1), 46–55. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1914>
- Arianto, A., & Limajatini, D. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return on Assets (Roa) Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Global Accounting: Jurnal Akuntansi*, 1(1), 22–32.
- Dharma, B., Ramadhani, Y., & Reitandi, R. (2023). Pentingnya Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Suatu Perusahaan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 137–143. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i1.3209>
- Ilahi, B., Jannah, Q. N., & Arifin, L. L. (2021). Struktur Modal dalam Perusahaan. *Muhasabatuna : Jurnal Akuntansi Syariah*, 3(2), 8.
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal AKTUAL*, 17(1), 66–81. <https://doi.org/10.47232/aktual.v17i1.34>
- Isnaeni, W. A., Santoso, S. B., Rachmawati, E., & Santoso, S. E. B. (2021). 15 PENDAHULUAN Sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar , sudah selayaknya Indonesia menjadi pelopor dan kiblat pengembangan keuangan syariah di dunia . Karena potensi Indonesia untuk menjadi global player keuangan syariah sangat besar diantaranya ,. *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*, 1(1), 1–11.
- Mukti, U. L. N. T., Maslichah, & Afifudin. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *E-Jra*, 10(07), 13–24.
- Nathalie, C. (2024). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Telah Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-20. 1*, 1–10.

- Purnawan, A. F., & Suwaidi, R. A. (2021). Analisis Pertumbuhan Laba pada Subsektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(1), 91. <https://doi.org/10.32502/jimn.v11i1.3525>
- Sari, P. A., & Hidayat, I. (2022). Analisis Laporan Keuangan. *Eureka Media Aksara*, 1(69), 5–24.
- Sartono, S., & Ratnawati, T. (2020). Faktor- Faktor Penentu Dalam Struktur Modal Sawal Sartono Mahasiswa Program Doktor Ilmu Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Tri Ratnawati Dosen Pengajar FEB Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. *DIE Jurnal Ekonomi & Manajemen*, 11(1), 35–44.
- Suardana, I. K., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 2(2), 137–155. <http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/975/845>
- Suryati, & Setyawati, W. (2024). PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, CAPITAL INTENSITY DAN PERENCANAANPAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022). *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(5), 437–453.
- Wardoyo, D. U., Aini, H. N., & Kusworo, J. S. P. (2022). Pengaruh Liabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020). *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(1), 23–29.
- Wibowo, S., Sutandi, Limajatini, & Komarudin, H. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Capital Intensity terhadap Tax Avoidance dengan Variabel Opinion Shopping Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Akunteknologi : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 13(1), 1–12.
- Wijaya, N. S., & Fitriati, I. R. (2022). Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5606–5616. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i12.1870>